

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut judul yang penulis teliti, yaitu “Pengaruh Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAINU Kebumen dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, maka pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatannya.

Pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran data kuantitatif dan *statistic* objektif dengan perhitungan ilmiah yang bersumber dari sampel beberapa orang atau penduduk yang bersedia menjawab atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan mengenai survei guna penentuan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Jajuli, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan edukasi mahasiswa FEBI IAINU Kebumen mengenai pasar modal syariah sehingga menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian mencakup tata cara perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada proses perencanaan penelitian diawali dengan kegiatan mengobservasi dan mengevaluasi proses penelitian yang telah dilakukan dan diketahui, hingga pada tahap menetapkan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang memerlukan bukti lebih jauh. Rencana pelaksanaan penelitian mencakup tata cara pembuatan uji coba atau

pengamatan dan pemilihan ukuran variabel, ketentuan dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian. Pada umumnya gambaran atau metode penelitian adalah proses ilmiah guna memperoleh data melalui tujuan dan fungsi khusus (Suryadi, 2020).

Penelitian ini merupakan gambaran penelitian kausal melalui wawancara langsung dengan memakai alat bantu berupa kuisioner yang ditujukan untuk responden guna mendapatkan data yang diperlukan. Umar dalam penelitian Widjoyo (2014) menyatakan bahwa penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki tujuan guna memberi analisis beberapa keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel yang dimaksud dalam penjelasan diatas yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada riset ini yaitu mencakup, pengetahuan dan edukasi. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat investasi.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian pada pendekatan kuantitatif memuat penentuan variabel, populasi, dan sampel.

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sitoyo & Sodik dalam penelitian Yuliana (2023), yaitu kelompok biasa yang mencakup obyek atau subjek dengan jumlah dan atribut tertentu yang ditentukan dari peneliti untuk

studi dan analisis yang lebih mendalam. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa FEBI IAINU Kebumen.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan ciri-ciri dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan teknik *probability sampling* (Sugiyono, 2022). Keuntungan dari teknik *probability sampling* adalah bahwa mereka memastikan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang adil untuk diambil dalam pemilihan, sehingga hasil sampel dapat digunakan untuk membuat generalisasi yang kuat tentang populasi secara keseluruhan.

Teknik ini juga memungkinkan untuk menghitung tingkat ketidakpastian (*margin of error*) dari hasil sampel, yang penting untuk mengevaluasi keakuratan inferensi statistik yang dibuat dari data sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen. Pada penelitian ini menggunakan teknik Slovin menurut Santoso (2023), yang memiliki tingkat kesalahan 10% dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Pada penelitian ini jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen berjumlah 143 dan penulis menentukan *margin error* sebesar 10%, maka jumlah sampel yang akan dipakai pada penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{143}{1+143(0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1+143(0,01)}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,848$$

Dalam penentuan sampel ini, karena dianggap masih mewakili, menurut hasil pengolahan dan populasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 59 orang. Selanjutnya, untuk mengilustrasikan per Prodi, digunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* yang memiliki pengertian yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan strata (kategori) yang ada dalam populasi. Melalui metode tersebut dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa perprodi}}{\text{jumlah mahasiswa FEBI}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Berdasarkan rumus data tersebut, peneliti memilih 59 orang sebagai jumlah sampel yang diambil, sehingga sampelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Total Sampel yang digunakan

Program Studi	Jumlah Sampel
Perbankan Syariah	12
Ekonomi Syariah	47
Jumlah	59 Orang

Data pada penelitian tersebut diperoleh secara langsung dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui penggunaan kuisioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner (Albab & Zuhri, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama menggunakan metode seperti wawancara, survei, atau eksperimen. Data primer diambil langsung dari sumbernya dan dianggap sebagai jenis data paling autentik dan paling berharga dalam penelitian. Contoh data primer dapat berupa jawaban dari kuesioner yang didistribusikan kepada responden, hasil dari wawancara yang dilakukan, atau data dari pengamatan langsung dalam eksperimen. Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang sudah terkumpul sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dipakai dalam penelitian orang lain. Contoh data sekunder mencakup data dari lembaga pemerintah, organisasi internasional, jurnal, buku,

atau basis data online (Nugroho, 2022). Data primer diperoleh dari daftar mahasiswa FEBI IAINU Kebemen semester genap tahun 2024

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu melalui cara memberikan pertanyaan pada responden dengan cara menyebarkan kuisioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawabnya. Menurut wujud pertanyaan maupun pernyataan yang ada didalam angket tersebut, maka angket tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) macam diantaranya ada angket terbuka, angket tertutup, dan angket semi terbuka. Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup (*closed questionare*) adalah jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan, responden diberi kebebasan untuk menjawab melalui alternatif jawaban berupa google form (Susanti et al., 2018).

Pada metode kuesioner ini, peneliti memutuskan memakai *skala likert*. *Skala likert* pada umumnya dipakai sebagai pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Kemudian indikator ini menjadi patokan dalam penyusunan instrument yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2009). Untuk mengukur persepsi responden dalam

menyerbarkan kuesioner, disediakan lima (5) pilihan jawaban diantaranya :

Tabel 2
Pedoman Pemberian Skor

Pilihan atau Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan pengelompokan data sesuai variabel dan kategori responden, mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyiapkan setiap data variabel yang akan diteliti, mengadakan perhitungan guna melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat dua (2) teknik yang dipakai dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (Sugiyono, 2009). Teknik analisis inferensial meliputi analisis parametris dan analisis nonparametris. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif berupa pemanfaatan aplikasi SPSS. Dengan aplikasi tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan aplikasi melewati responden terhadap tiap-tiap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia dan kemudian diwujudkan dengan analisis deskriptif.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu kegiatan pengujian yang tujuannya untuk memberi petunjuk seberapa jauh sebuah pertanyaan atau pernyataan pada pengukuran variable yang menjadi bahan penelitian. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila mengacu kepada pengukuran yang cocok dengan apa yang semestinya menjadi ukurannya. Selanjutnya menghubungkan item penelitian menggunakan skor yang telah didapatkan melalui penambahan total skor item untuk instrument tersebut. Penelitian ini juga bisa dikatakan positif apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan negatif (A. W. Kurniawan & Puspitaningtyas, 2023).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak dalam penelitian Sanaky et al. (2021), reliabilitas didefinisikan sebagai instrument yang dipakai untuk penelitian guna mendapatkan informasi yang dapat memberi kepercayaan untuk alat pengumpulan data dan sanggup menjawab informasi sebenarnya yang ada dilapangan. Ghozali (2009) berpendapat bahwa reliabilitas merupakan alat yang berfungsi untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan sebagai indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila seseorang telah menjawab pernyataan atau pertanyaan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas berbeda dengan validitas. Pada uji reliabilitas, akan diukur sejauh mana sebuah tes

untuk tetap konsisten sesudah dikerjakan berulang kali pada subjek dan dengan kondisi yang sama. Penelitian dikatakan bisa mejadi andalan apabila menghasilkan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang sama.

Uji reliabilitas ini memanfaatkan *Cronbach's Alpha* sebagai pengukuran. *Cronbach's Alpha* adalah metrik yang umum digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai konsistensi antar item pada instrumen penelitian. Jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6, hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan atau reliabel (Darwati & Fitriyani, 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian data yang dikerjakan peneliti yaitu menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan sebagai penguji data variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yaitu alat yang dipakai sebagai ukuran apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak (E. Perdana K;Muliani, 2016). Pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas berupa grafik normal *P-Plot* (Machali, 2015). Pada Uji *P-Plot* suatu data dikatakan normal jika tersebar sepanjang agris diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kegiatan pengujian yang memiliki tujuan sebagai penanda adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak adanya kolerasi diantara variabel independen (Aisyah, 2022). Proses yang dipakai dalam pengujian ini yaitu dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen dalam persamaan regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian dalam model regresi apakah terjadi ketidak samaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Albab & Zuhri, 2019). Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas (Munib, 2023).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu sebuah alat penganalisis ramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait guna memberi bukti ada tidaknya pengaruh antara dua variabel

bebas atau lebih dengan satu variabel terkait. Adapun rumus dari analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = konstanta

X1 = Pengetahuan

X2 = Edukasi

B1 dan b2 = koefisien regresi

e = *Standard error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) mempunyai hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen (Handrianto, 2019). Dalam

penentuan t table menggunakan rumus $df = n - k$ (Manalu & Riza Indriani, 2016).

b. Uji F Simultan

Uji f atau uji simultan digunakan dalam memperoleh petunjuk apakah keseluruhan variabel independen atau bebas yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat (Handrianto, 2019). Uji F digunakan sebagai penentu apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima dan sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak (Munib, 2023).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan yaitu dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen (Munib, 2023). Menurut Zuhria Hasania et al. dalam penelitian Hasania et al., (2016) menyatakan bahwa nilai R memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$). Semakin besar R (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel

independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen.

Jika nilai R mendekati 1, model tersebut dianggap semakin kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R mendekati 0, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianggap semakin lemah. Koefisien determinasi digunakan guna menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik kemampuannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, menyebutkan rumusan masalah, menjelaskan penegasan istilah yang terdapat dalam judul, serta menyebutkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan, telaah pustaka atau penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, desain penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait gambaran umum objek penelitian serta analisis data yang didapat selama melakukan penelitian untuk pembuktian hipotesis dengan tinjauan umum yang telah dipaparkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah diolah dan diakhiri dengan saran peneliti untuk perkembangan teori ataupun praktik bidang yang diteliti.